

KEWIRAUSAHAAN DIGITAL BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADYAN AL QUR'ANY CIANJUR

Herlina Herlina^{1*}, Sri Mulyeni², Rudi Yacub³, Irfan Sophan⁴, Siti Titta⁵

¹Universitas Mandiri, herlinalina2674@gmail.com

²Universitas Nasional Pasim, srimulyeni88@gmail.com

³Universitas Putra Indonesia, West Java, rudyacub112@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Sukabumi, irfan.sophan@ummi.ac.id

⁵Universitas Mandiri, titta23@universitasmandiri.ac.id

*Corresponding Author: herlinalina2674@gmail.com

Received: 20-03-2023, Revised: 17-04-2023, Accepted: 10-07-2023

Abstrak

Adakalanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren terbatas, namun bukan berarti semangat pengurus pondok dan santri ini rendah, semangat tinggi yang dimiliki dalam mengembangkan potensi diri, baik dalam keterampilan seni maupun keterampilan pengolahan makanan dapat menjadi peluang bagi setiap santri di dalam pondok pesantren Madyan AL Qurani Cianjur. Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi santri di pondok pesantren Madyan AL Qurani Cianjur telah berjalan dengan baik, terlihat dari pertumbuhan semangat, motivasi, dan kreativitas para santri. Mereka termotivasi untuk menggali potensi usaha dan mampu menyusun rencana bisnis yang baru untuk dikembangkan. Diharapkan melalui pelatihan kewirausahaan ini, santriwan-santriwati pondok pesantren Madyan AL Qurani Cianjur akan mampu mengembangkan potensi diri dan usaha mereka. Penggunaan teknologi modern dalam pengolahan berwirausaha akan membantu terwujudnya efektivitas dan efisiensi bisnis yang akan atau sedang dijalankan, serta pelatihan yang diberikan diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan membantu kegiatan menjadi lebih optimal. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Digitalisasi, Pesantren, Santri.

Abstract

Sometimes the facilities and infrastructure owned by Islamic boarding schools are limited, but that does not mean that the enthusiasm of the boarding school administrators and students is low, the high enthusiasm that is possessed in developing self-potential, both in artistic skills and food processing skills can be an opportunity for every student in Madyan Islamic boarding schools Al Qurani Cianjur. Entrepreneurship training activities for students at Madyan AL Qurani Cianjur Islamic boarding school have gone well, as seen from the growth in enthusiasm, motivation and creativity of the students. They are motivated to explore business potential and are able to develop new business plans to be developed. It is hoped that through this entrepreneurship training, Islamic boarding school students Madyan AL Qurani Cianjur will be able to develop their own and business potential. The use of modern technology in the processing of entrepreneurship will help realize the effectiveness and efficiency of the business that will be or is being carried out, and the training provided is expected to provide

added value and help activities become more optimal. The main goal is to increase the economic growth of society at large.

Keywords: *Entrepreneurship, Digitalization, Islamic Boarding Schools, Santri.*

PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan yang terjadi dengan cepat tidak dapat dihindari oleh setiap individu, menerima aspek-aspek positif dari setiap perubahan dan perkembangan zaman adalah hal yang harus kita lakukan. Karena dengan mengikuti perubahan dan perkembangan kearah yang lebih baik adalah salah satu kunci untuk meraih sukses. Begitu pula dalam dunia pendidikan, saat ini pendidikan sudah banyak sekali mengalami perubahan, dengan perubahan yang terjadi diharapkan dunia pendidikan ini dapat mencetak generasi yang lebih kreatif dan inovatif, bukan hanya mencetak generasi untuk mencaari pekerjaan akan tetapi mencetak generasi-generasi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Yacub et al., 2022).

Dukungan pemerintah yang juga terbuka dalam memfasilitasi setiap pelaku usaha dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam era digital yang terus berkembang, kewirausahaan digital telah menjadi tren yang semakin penting dan relevan. Hal ini juga berlaku untuk para santri, yang merupakan individu yang mendapatkan pendidikan agama dan juga perlu memahami pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Kewirausahaan digital bagi santri menawarkan peluang yang menarik untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan inovasi teknologi (Adinugraha et al., 2022; Herlina et al., 2021).

Pendekatan kewirausahaan digital bagi santri mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam menjalankan bisnis, seperti pemasaran online, pembuatan aplikasi mobile, e-commerce, dan lain sebagainya. Peluang ini memungkinkan santri untuk mengembangkan ide kreatif, mengelola bisnis secara efektif, dan berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi digital (Maisaroh, 2019; Rosmadi et al., 2019)

Kewirausahaan digital bagi santri harus mencakup pemahaman tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas santri (Ghofirin & Karimah, 2018; Hermanto et al., 2020). Sementara mereka fokus pada pendidikan agama, kebutuhan untuk memasuki dunia digital dan mengembangkan keterampilan teknologi juga menjadi penting (Yacub et al., 2021). Dalam konteks ini, kewirausahaan digital dapat menjadi jembatan yang menghubungkan antara agama dan teknologi, memungkinkan para santri untuk beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang dalam dunia digital (Bagus Setiawan, 2019; Jamali & Wiriani, 2023).

Selain itu, pendekatan kewirausahaan digital juga dapat memberikan nilai tambah bagi santri. Mereka dapat menggabungkan nilai-nilai agama, seperti integritas, kejujuran, dan kepedulian sosial, dengan inovasi teknologi. Dengan cara ini, santri tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga menjadi kontributor yang berperan aktif dalam menciptakan solusi berbasis teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat

Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur... (Herlina, et.al)

(Himawan et al., 2022). Selain itu dengan berwirausaha dapat membantu para santri untuk belajar menjadi seorang pemimpin karena mereka akan dituntut untuk dapat mengambil keputusan saat menjalankan usahanya, meskipun pada dasarnya seorang individu merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri (Rachmayuniawati & Mulyeni, 2020; Mulyeni et al., 2023).

Konteks global yang semakin terhubung dan tergantung pada teknologi, kewirausahaan digital bagi santri memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan pengetahuan agama dan keterampilan digital. Ini tidak hanya membantu santri dalam menghadapi tantangan di masa depan, tetapi juga memberikan mereka alat untuk berkontribusi positif dalam masyarakat digital yang terus berkembang (Adawiyah, 2018; Firmansyah et al., 2020). Pondok Pesantren (ponpes) memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan agama dan moral kepada santri (Sulistianingsih et al., 2019). Namun, dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin digital dan global, perlu adanya pengembangan pondok pesantren menjadi berbasis kemampuan mandiri di bidang ekonomi (Herlina et al., 2021b). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian memiliki urgensi yang sangat besar untuk membantu pengembangan pondok pesantren menuju ke arah tersebut.

Kegiatan pengabdian ini, tim PKM akan memberikan pemahaman dan semangat berwirausaha di era digital kepada santri pondok pesantren madyan al qur'any Cianjur. Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pondok pesantren menuju pondok pesantren berbasis kemampuan mandiri di bidang ekonomi. Dengan memperbaiki kurikulum dan mengembangkan strategi yang tepat, pondok pesantren dapat menjadi tempat yang tidak hanya memberikan pendidikan agama yang berkualitas, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan yang relevan dalam era digital dan global saat ini (Herlina, Srri Mulyeni, Sri Maria, Siti Titta, 2023).

METODE

Keberhasilan dari pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat menjadi stimulan bagi pengelola pondok pesantren lainnya untuk melakukan pemberdayaan ekonomi. Dengan menunjukkan contoh keberhasilan dan manfaat yang diperoleh melalui pengembangan ekonomi di pondok pesantren, pihak pengelola pondok pesantren lainnya akan termotivasi untuk melakukan langkah serupa. Dengan demikian, pengabdian tim pengabdian dapat memiliki dampak yang luas dalam mendorong pengembangan ekonomi di berbagai pondok pesantren.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren adalah kurikulum yang kurang tepat dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi santri. Dalam lingkungan yang serba digital dan global, penting bagi santri untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam kewirausahaan. Kurikulum yang kurang memadai dalam hal ini dapat menjadi hambatan dalam membekali santri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian yang fokus pada pengembangan kurikulum yang memadai dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi santri di pondok pesantren. Tim pengabdian dapat melakukan penelitian, studi komparatif, dan konsultasi dengan ahli untuk merumuskan kurikulum yang relevan dan efektif dalam membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan (Herlina, 2017).

Selain itu, strategi dalam pengembangan ekonomi melalui kewirausahaan perlu diidentifikasi dan dikembangkan. Tim pengabdian dapat melakukan penelitian tentang potensi ekonomi di lingkungan pondok pesantren, menganalisis peluang bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai agama, dan mengembangkan strategi pemasaran dan pengelolaan usaha yang efektif. Pada tahap awal, tim pengabdian akan melakukan identifikasi permasalahan yang terkait dengan penerapan pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Madyan Al Qurany Cianjur. Hal ini meliputi analisis kurikulum yang ada dan mengevaluasi apakah kurikulum tersebut sudah mencakup pengembangan jiwa kewirausahaan bagi santri. Identifikasi ini akan membantu dalam merumuskan langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperbaiki kurikulum dan memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada santri. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan yaitu tim pengabdian melaksanakan semua langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pesantren maka diperlukan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan konsep kewirausahaan dalam pengembangan ekonomi. Hal ini melibatkan pemikiran kreatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk mendukung keberhasilan usaha.

Berikutnya, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pemahaman kewirausahaan bagi santri. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan, lokakarya, dan seminar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan kepada santri. Materi-materi yang diberikan mencakup konsep dasar kewirausahaan, pengembangan ide bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan komunikasi yang efektif dalam bisnis. Setelah pemahaman dasar kewirausahaan diberikan kepada santri, tim pengabdian melanjutkan dengan melaksanakan pelatihan keterampilan. Mencakup pengadaan sarana dan fasilitas yang diperlukan, seperti pusat pelatihan keterampilan, peralatan, dan materi pelatihan yang relevan. Santri diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, seperti pembuatan kerajinan, keterampilan komputer, atau pelatihan keahlian tertentu yang sesuai dengan potensi ekonomi lokal.

Melakukan pengembangan usaha ekonomi. Santri yang telah memiliki pemahaman dan keterampilan dasar kewirausahaan akan diberikan pelatihan lanjutan untuk mengembangkan usaha ekonomi (Herlina, 2021). Pelatihan ini meliputi pengelolaan keuangan, manajemen operasional, pemasaran, inovasi produk, dan penggunaan teknologi informasi dalam bisnis (Herlina et al., 2021a). Dengan pelatihan

ini, santri diharapkan mampu mengembangkan usaha ekonomi mandiri yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di lingkungan pondok pesantren.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan Pondok Pesantren Madyan Al Qurany Cianjur dan pondok pesantren lainnya dapat meningkatkan pendidikan kewirausahaan bagi santri dan mendorong pemberdayaan ekonomi di lingkungan pondok pesantren. Keberhasilan pengabdian tim pengabdian dapat menjadi motivasi dan contoh bagi pengelola pondok pesantren lainnya untuk melakukan upaya serupa dalam meningkatkan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan santri.

Dokumentasi kegiatan pengabdian:



Gambar. 1 Sambutan Dari Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar. 2 Foto Pemberian Pamteri Pada Santriwan Pondok Pesantren Madyan Al Qurani Cianjur



Gambar. 3 Foto Akhir Kegiatan Bersama Para Santriwati Pondok Pesantren Madyan Al Qurani Cianjur

Melalui pelatihan kewirausahaan yang sukses, siswa yang menjadi santri di Pondok Pesantren Madyan Al Qurani Cianjur memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Mereka telah dibekali dengan pemahaman tentang konsep dasar kewirausahaan, keterampilan manajerial, dan

Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur... (Herlina, et.al)

kemampuan untuk merencanakan dan mengelola sebuah usaha. Semangat, motivasi, dan kreativitas yang tumbuh juga membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam dunia bisnis. Diharapkan bahwa melalui keberhasilan pelatihan kewirausahaan ini, mahasiswa yang menjadi santri di Pondok Pesantren Madyan Al Qurani Cianjur akan menjadi generasi wirausahawan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat (Herlina Andy Irawan, 2017). Mereka memiliki potensi untuk menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain, serta memberikan dampak positif dalam pengembangan ekonomi di lingkungan yayasan dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi santri Pondok Pesantren Madyan Al Qurani Cianjur telah berjalan dengan baik, terlihat dari pertumbuhan spirit, motivasi, dan kreativitas mahasiswa yang menjadi santri di yayasan tersebut. Pelatihan tersebut berhasil mendorong santri untuk menggali ide potensi usaha dan menyusun rencana bisnis yang baru. Pelatihan kewirausahaan memberikan dorongan kepada santri untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Melalui pelatihan ini, santri didorong untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan berani bermimpi untuk menciptakan usaha yang sukses. Spirit dan motivasi yang tumbuh memberikan energi positif bagi santri untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga membantu santri dalam menyusun business plan yang komprehensif untuk usaha yang akan mereka kembangkan. Santri dilatih dalam mengidentifikasi target pasar, melakukan analisis persaingan, menghitung proyeksi keuangan, dan merumuskan strategi pemasaran yang efektif. Dalam proses menyusun business plan, mereka juga diajarkan untuk mempertimbangkan aspek-aspek etika dan keberlanjutan dalam bisnis mereka. Dalam pelatihan kewirausahaan ini, santri tidak hanya belajar tentang konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Mereka mungkin diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan simulasi bisnis, studi kasus, atau diskusi kelompok untuk mengembangkan pemahaman praktis tentang bagaimana menjalankan sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, S. R. (2018). Pendidikan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Sirojul Huda. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V1i2.661>

Adinugraha, H. H., Supriyanto, E., & Effendi, B. (2022). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Bagi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. *Jumat*

Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur... (Herlina, et.al)

- Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–4.
https://doi.org/10.32764/Abdimas_Agama.V3i1.2091
- Bagus Setiawan, H. C. (2019). Kontribusi Praktik Kewirausahaan Di Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Entrepreneur Mukmin Mandiri, Waru Sidoarjo). *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.30587/Jre.V2i2.961>
- Firmansyah, K., Fadhli, K., & Rosyidah, A. (2020). Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Santri Melalui Kelas Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*, 1(1).
- Ghofirin, M., & Karimah, Y. I. (2018). Pengabdian Pada Masyarakat Pondok Pesantren Qomaruddin Desa Bungah Gresik Kewirausahaan Santri. *Community Development Journal*, 1(2).
- Hermanto, B., Syahril, S., & Kurdi, Moh. (2020). Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.24929/Adr.V3i2.902>
- Herlina, Srri Mulyeni, Sri Maria, Siti Titta, H. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 1–23. <https://doi.org/10.58169/Jpmsaintek.V2i2.155>
- Herlina Andy Irawan, H. (2017). The Effects Of Entrepreneurship Learning Methods To Learners Entrepreneurship Interest. *International Journal Pedagogy Of Social Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.17509/Ijposs.V2i1.8657>
- Herlina, Disman, Sapriya, & Supriatna, N. (2021a). An Environmental Sustainability-Based Ecopreneurship Learning Process. *Proceedings Of The 2nd International Conference On Social Sciences Education (Icsse 2020)*, 525(Icsse 2020), 177–183. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.210222.027>
- Herlina, H. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Di Dalam Kelas Dan Di Luar Kelas Terhadap Min-. *Isei Business And Management Review*, 1(1), 19–24.
- Herlina, H. (2021). How Does Local Wisdom In Social Studies Education Influence The Formation Of Social Entrepreneurship In Indonesia ? *Proceeding The6th International Seminar On Social And History Education (Isshe)*, 330–340.
- Herlina, H., Disman, D., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2021b). The Perceptions Of Building Students' Social Entrepreneurship In A Higher Education Context. *Proceedings Of The Ninth International Conference On Entrepreneurship And Business Management (Icebm 2020)*, 174. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.210507.069>
- Herlina, H., Disman, D., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2021c). Factors That Influence The Formation Of Indonesian Smes' Social Entrepreneurship: A Case Study Of West Java. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 9(2), 65–80. [https://doi.org/10.9770/Jesi.2021.9.2\(4\)](https://doi.org/10.9770/Jesi.2021.9.2(4))
- Himawan, I., Andriani, A., & Herlina, H. (2022, February 9). Exploring Socio-Cultural Factors That Affect The Potential To Start A Business: In Case Indonesia University Students. *Proceedings Of The First Multidiscipline International Conference, Mic 2021*. <https://doi.org/10.4108/Eai.30-10-2021.2315786>
- Jamali, & Wiriani, E. (2023). Pembinaan Karakter Dan Keterampilan Kewirausahaan Bagi Santri Dayah Darul Muta'alimin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Maisaroh, M. (2019). Perintisan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Pada Santri Pp Ar Risalah Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (Jamali)*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.20885/Jamali.Vol1.Iss1.Art4>
- Mulyeni, S., Lestari, A., & Azizah, N. (2023). *Gaya Kepemimpinan Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Champ Resto Indonesia Tbk*. 23(2), 185–194.
Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok Pesantren Madyan Al Qur'any Cianjur... (Herlina, et.al)

- Rachmayuniawati, Y., & Mulyeni, S. (2020). *Kepemimpinan Organisasi*. Media Sains Indonesia.
- Rosmadi, M. L. N., Herlina, H., K. E. W., & Tachyan, Z. (2019). The Role Of Indonesian Human Resources In Developing Msmes Facing The Industrial Revolution 4.0. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.33258/Birci.V2i1.165>
- Sulistianingsih, D., Pujiono, Fidiyani, R., & Laga, S. (2019). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Santri. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 2(1), 30–38.
- Yacub, R., Herlina, H., & Himawan, I. S. (2021). The Effects Of Sustainability Orientation, Sustainability Education, And Risk Perception Towards Green Entrepreneurship Among Young Generations. *Proceedings Of The Ninth International Conference On Entrepreneurship And Business Management (Icebm 2020)*, 174.
- Yacub, R., Herlina, & Himawan, I. S. (2022). How Cultural Intelligence Develop Students' Social Entrepreneurship In Indonesia? *Jurnal Economia*, 18, No.2, 256–273.